

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pertunjukan

Violoncello adalah jenis instrumen string yang umum digunakan dalam pertunjukan musik orkestra dengan ukuran lebih besar dan memiliki range satu oktaf lebih rendah dari viola, yaitu dengan cara digesek menggunakan bow untuk menghasilkan suara. Meskipun violoncello dipandang sebagai instrumen bass, nada-nada tertinggi masih dapat dimainkan dengan menguasai teknik-teknik bermain dengan baik. Dalam hal ini, latihan teknik sangat penting bagi seorang pemain solo, guna mengasah pengetahuan dan keterampilan pada instrumen yang dimainkan. Banyak teknik yang harus dikuasai oleh solis violoncello diantaranya: teknik penjarian, teknik bow, legato, stacatto, spicatto, trill, arpeggio, double stop, thumb finger posittion, ornamentasi.

Penguasaan teknik di atas telah membantu penulis yang sekaligus penyaji memainkan repertoar-repertoar dari beberapa komposer seperti musik zaman Klasik, Romantik, musik Melayu dan Popular. Dalam hal ini penulis telah mentransformasikan repertoar-repertoar tersebut menjadi pertunjukan solo violoncello yang menarik untuk ditonton oleh audiens. Menurut Vincent McDermott sebagai berikut "Pemusik yang bagus adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penyaji telah mentransformasikan notasi musik pada repertoar-repertoar yang ditampilkan sesuai dengan interpretasi atas karakter musik dari zaman yang berbeda. Selain itu, untuk tercapainya kaidah-kaidah pertunjukan violoncello maka penulis juga menerapkan unsur-unsur pertunjukan, yaitu: waktu, ruang, musisi, dan karya seni yang dipertunjukan dalam format seperti; duet, quartet, quintet, dan lain-lain. Transformasi tersebut berguna agar penonton bisa merasakan dan mengalami langsung gagasan-gagasan inovatif dari pertunjukan violoncello yang penulis sajikan.

Pertunjukan solo *violoncello* yang telah disajikan penulis, merupakan sebuah pertunjukan instrumental yang mementingkan kematangan bagi seorang solis dalam hal membawakan repertoar-repertoar yang telah disajikan dalam bentuk pertunjukan musik. Dalam beberapa hal seperti: pengalaman, *skill*, kesabaran dan kehati-hatian sangat berperan penting dalam mewujudkan sebuah pertunjukan musik solo *violoncello* yang menarik, karena solis harus mampu menampilkan apa yang diinginkan oleh komposer dari setiap repertoar-repertoar yang akan disajikan.

¹Vincent McDermott, Imagi-Nation Membuat Musik Biasa Jadi Luar Bias (Yogyakarta: Art Music Today, 2013), 90.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Adapun repertoar yang telah disajikan antara lain: a) Pertunjukan pertama yang disajikan adalah Concerto in C minor yang merupakan salah satu karya dari Johann Christian Bach, komposer musik klasik dari German yang lahir pada tahun 1735. Johann Christian Bach ini adalah anak termuda dari Johann Sebastian Bach.² Johann Christian Bach mempunyai perbedaan yang sangat mencolok dalam bermusik dengan ayahnya yang dengan gaya barok, namun ayahnya selalu memberi motivasi dan dukungan kepadanya.³ Ketertarikan penulis memainkan repertoar tersebut dikarenakan Concerto in C minor ini merupakan repertoar concerto untuk viola. Namun repertoar tersebut akan dibawakan dengan instrumen violoncello sebagai solis tanpa mengurangi teknik-teknik vang ada pada viola. Pada movement pertama menggunakan tempo allegro dengan sukat 2/2 yang mana terdapat teknik staccato, legato, legatura, doble stop pada tangan kiri dan double string pada tangan kanan yang menghasilkan bunyi *chord*. Pada *movement* kedua ini sangat membutuhkan interpretasi penyaji dalam memainkan tempo adagio molto espressivo dengan sukat 2/4; b) Pertunjukan kedua adalah Nocturne in A moll ini merupakan repertoar dari salah satu composser zaman romantik, keturunan German yang lahir pada tahun 1806 yaitu Friedrich Burgmuller yang lebih menitikberatkan permainan violoncello dengan karakter dollce

²Michael Kennedy, The Oxford Dictionary of Music New Edition (New York: Oxford University Press, 1994), 42

³Karl-Edmund Prier sj, Sejarah Musik Barat 2 (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1992), 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dalam tempo andantino yang diiringi oleh instrument gitar. Karakter permainan seperti demikian pada umumnya dapat dihasilkan melalui keserasian antara teknik gesekan dan teknik penjarian, khususnya untuk lompatan-lompatan interval melodi yang mengharuskan penyaji memiliki kepekaan terhadap nada-nada berikutnya. Begitu juga pada aspek teknik, dalam hal ini penyaji telah memainkan teknik seperti, staccato legato, legato dan triller; c) Pertunjukan ketiga adalah penulis memilih salah satu musik Melayu yang berjudul Joget Hitam Manis yang diaransemen ulang oleh Anggara Satria ke bentuk musik bergaya *Tango*⁴. Penyaji sangat tertarik dengan karya Joget Hitam Manis ini karena tingkat kesulitannya berada pada teknik tangan kanan, penggunaan bow lebih banyak di pangkal hingga middle (tengah) bow. Penggunaan pola ritme yang banyak menggunakan ornamentasi pada tangan kiri dan aksen (ketegasan) pada tangan kanan serta tempo jogged (tempo dalam istilah melayu) sehingga melahirkan karakter mars; d) Pertunjukan keempat adalah salah satu lagu ciptaan dari DJ (disc jockey) dan music produser yang bernama David Guetta yang berasal dari Francis featuring Sia Furler yang berasal dari Australia pada tahun 2011, yang berjudul Titanium bergenre house-pop dan urban dance. Lagu ini menceritakan tentang semangat untuk kuat dalam menghadapi segala masalah dan tak perlu memikirkan apa kata

 $^{^4\,\}it{Tango}$ adalah salah satu gaya music yang berasal dari Amerika Latin dengan ciri khas yang bersemangat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Un

orang, seperti titanium yang sama kuatnya dengan baja. Ketertarikan penyaji dalam memaikan repertoar ini, penyaji mencoba menggabungkan instrumen klasik dengan electronic dance music. Melodi vokal ditransfer menjadi solo violoncello dengan iringan quartet string yang berkolaborasi dengan electronic dance music. Electronic Dance Music adalah produksi musik melalui berbagai instrumen elektronik seperti synthesizer, midi keyboard, turntable, mixer, bass, dan sebagainya. Di masa kini, Electronic Dance Music bahkan bisa diproduksi melalui berbagai aplikasi komputer. Makanya, para DJ dan produser sering tampil dengan menggunakan faptop mereka. Musik-musik yang dihasilkan merupakan gabungan dari berbagai instrument elektronik tersebut.⁵

B. Rumusan pertunjukan

Berdasarkan penjabaran di latar belakang, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

"Bagaimana cara memainkan empat repertoar yang memiliki perbedaan zaman, karakter dan tingkat kesulitan yang berbeda baik dalam gaya, teknik, ataupun interpretasi baru menjadi pertunjukan Violoncello yang inovatif"

 $^{^5 \}rm{http://cewekbanget.grid.id/News-And-Entertainment/Kenalan-Sama-Musik-Edm,~13}$ Februari 2014

Dilindungi Undang-Undang



C. Tujuan Pertunjukan

"Menerapkan cara memainkan empat repertoar yang memiliki perbedaan zaman, karakter dan tingkat kesulitan yang berbeda baik dalam gaya, teknik, ataupun interpretasi baru menjadi pertunjukan Violincello yang inovatif.

D. Manfaat Pertujukan

Manfaat pertunjukan ini secara umum yaitu:

Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam memilih repertoar zaman Klasik mahasiswa jurusan musik khususnya yang mengambil mayor *violoncello* dalam upaya memperdalam dan mengembangkan ilmu yang telah didapat selama melakukan studi di jurusan musik ISI Padangpanjang.

Dapat dijadikan sebagai bahan apresiasi baru bagi mahasiswa dan penonton melalui repertoar zaman Romantik yakni *Nocturne in A Moll.*Dapat dijadikan sebagai acuan dalam memilih lagu Melayu dengan judul Joget Hitam Manis yang diaransemen bergaya *tango* menjadi salah satu pilihan mahasiswa jurusan musik dalam memilih repertoar melayu.

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam memilih lagu Popular yang berjudul *Titanium* agar dapat menjadi upaya dalam memperkaya apresiasi baru bagi mahasiswa musik dan masyarakat di bidang seni musik.



Hak Cipta Milik ISI Padang

E. Tinjauan Pertunjukan

Sumber referensi yang menjadi acuan penyaji berupa laporan tugas

akhir mahasiswa Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan video yang

membawakan repertoar sama seperti:

Timran Abdoel Gani, "Pertunjukan Solis Viola Melalui Repertoar

Concerto in C Minor, Partita 3 Preludio, Sri Serawak, Joget Cik Abang dan

Journey to Deli" 2016. Skripsi ini dapat membantu penulis dalam

Journey to Deli" 2016. Skripsi ini dapat membantu penulis dalam mempelajari dari segi teknik maupun interpretasi, serta sebagai perbandingan dalam penyajian repertoar yang sama yaitu Concerto in C Minor.

2 Muhammad Irvan, "Pertunjukan Musik Solis Viola Concerto in C Minor, Salut D'Amour Op 12, Pasir Roboh dan Joget Istana Roboh"

yang membawakan repertoar Concerto in C minor" 2015. Skripsi ini

dapat membantu penulis dalam mempelajari dari segi teknik maupun

interpretasi, serta sebagai perbandingan dalam penyajian repertoar

yang sama yaitu Concerto in C Minor.



Summer from Four Season, Sonata Devil's Trill, Joget Hitam Manis dan Similar John Pour Season, Sondar Deen's Trin, Joget Halan Malas dah
Smells Like Teen Spirit" 2017. Skripsi ini dapat membantu penulis dalam
mempelajari dari segi teknik maupun interpretasi, serta sebagai
perbandingan dalam penyajian repertoar yang sama yaitu Concerto in C
Minor.

Gipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Smells Like Teen Spirit" 2017. Skripsi ini dapat membantu penulis dalam

3. Rahmat Wahyudi, "Pertunjukan Solo Violin Melalui Repertoar Concerto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber